

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik meneliti secara langsung kepada sumber data, peneliti berperan menjadi instrumen kunci, data diolah dalam bentuk kata-kata atau gambar serta tidak menekankan pada angka, lebih mengutamakan proses dari pada produk, melakukan analisis data secara induktif serta lebih menekankan pada makna dibalik data yang diamati.¹ Sehingga peneliti dapat mengungkapkan data dan informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan pindah agama seseorang di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

Metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif terdapat 6 macam yaitu, etnografi, studi kasus, teori grounded, penelitian interaktif, penelitian ekologiikal serta penelitian masa depan.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.³

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 21-22.

² Coseule, G. Sevilina, *Pengantar Metode Penelitian*. Cet ke II, (Jakarta: UI Press, 1993), hal 73.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 117.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo dengan menggunakan *Muallaf* sebagai objeknya. Tepatnya adalah di Dusun Tugunongko, yang terdapat 5 *Muallaf* yang dua diantaranya baru memeluk agama Islam pada bulan Mei 2020.

Peneliti melakukan penelitian terhadap 5 orang tersebut pada bulan Juli-Agustus 2020 dengan menggali informasi di masyarakat Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah *Muallaf* yang terlibat langsung dengan proses masuk Islam dikarenakan tertarik dengan ajaran-ajaran agama Islam. Non muslim yang belum memeluk agama Islam sudah melakukan kegiatan-kegiatan keislaman seperti melakukan puasa Ramadhan, berhijab bagi yang perempuan, mengucapkan kalimat-kalimat *toyibah* dan mengikuti pelajaran agama Islam di Sekolah bagi anak yang masih sekolah.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui orang atau subjek untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Subjek yang digali informasinya adalah orang yang bisa memberikan informasi terkait dengan tema yang diteliti. Subjek yang diteliti terdapat 5 orang yang berlatar belakang agama Katolik. Selain dengan 5 *Muallaf* tersebut peneliti juga melakukan pencarian data dengan mewawancarai pemuka agama yang ada di Desa tersebut dan pendamping *Muallaf*.

Peneliti mencari informasi dengan melakukan kegiatan wawancara dengan melakukan perekaman menggunakan telepon seluler. Selain dengan wawancara juga dilakukan observasi untuk melihat keberagaman para *Muallaf* setelah memeluk agama Islam, serta dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang digunakan dan dianggap sangat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian, karena tidak lain tujuan dari suatu penelitian untuk mendapatkan sumber data.⁴Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen, dalam penelitian ini digunakan tiga instrumen pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan Tanya jawab dan memberikan pertanyaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menanyakan kepada responden mengenai judul penelitian berupa faktor-faktor yang mempengaruhi responden tertarik dengan ajaran agama Islam dan tingkat keberagaman mereka mengenai salat lima waktu, sholat sunah dan amalan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 5 responden diantaranya adalah: LS (Lucia Sukatmi), LF (Lidia Febrianti), MSSP

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 224.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 233.

(Muhammad Sabar Sudono Pranowo), P (Paiyem), M (Mujiono). Peneliti melakukan wawancara terhadap responden untuk memperoleh data-data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi non muslim masuk Islam dan tingkat keberagamaan mereka setelah masuk Islam.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan informasi terbuka yang berasal dari sumber pertama dengan melakukan observasi terhadap seseorang dan tempat yang diteliti.⁶ Peneliti menentukan waktu untuk penelitian berupa tahap observasi terhadap *Muallaf* di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

Peneliti melakukan observasi dengan melihat langsung ke lapangan mengenai hal-hal yang ingin digali terhadap *Muallaf*, mengenai tingkat keberagamaan para *Muallaf* dilihat dari kesehariannya seperti memakai jilbab, berpakaian muslim dan sholat lima waktu. Setelah itu peneliti menulis dalam catatan kecil dan catatan tersebut di salin menjadi catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, gambar, maupun elektronik.⁷

⁶John W Cresswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Terj, Ahmad Fawaid. (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016), hal. 221.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 221.

Peneliti melakukan pengumpulan dokumen berupa catatan, foto dan rekaman guna memperkuat informasi yang digali, serta buku-buku dan jurnal yang relevan dengan masalah.

F. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam menganalisis penelitian ini. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diuraikan menjadi kalimat-kalimat. Menurut Milles dan Huberman analisis data dibagi menjadi empat bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

1. Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data, semua data dikumpulkan. Data dikumpulkan dan digabung dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai latar belakang *Muallaf*, faktor-faktor penyebab pindah agama dan tingkat keberagaman *Muallaf* yang ada di Desa Tugurejo.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, menyarikan, serta mengubah data mentah dari lapangan. Pada proses reduksi data peneliti memilih inti-inti dari hasil wawancara dan observasi dari responden mengenai latar belakang *Muallaf*, faktor-faktor pindah agama warga Desa Tugurejo dan tingkat keberagamannya.

⁸ Matthew B Milles dan A. Michael Huberman (eds), *Qualitative Data Analysis: A Source Book Of New Methods*, (California: Sage Publication, 1984), hal. 21.

3. Penyajian Data

Dari reduksi data selanjutnya dilanjutkan dengan penyajian informasi yang berlanjut dengan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat diletakkan dalam bentuk matrik, tabel, bagan, grafik dan lainnya.⁹ Peneliti menyajikan data dengan menggunakan tabel.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir dari analisis data adalah kesimpulan dan verifikasi. Dari analisis data yang awal peneliti mulai memberikan keputusan mengenai data yang sudah diperoleh. Dalam pemberian kesimpulan peneliti memverifikasi data kepada teori-teori dan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data memerlukan pemeriksaan, dalam melakukan pemeriksaan keabsahan didasarkan pada kriteria tertentu, kriteria-kriteria tersebut diantaranya adalah kepercayaan (*credibility*), ketertarikan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian atau objektivitas (*confirmability*).¹⁰ Uji kredibilitas merupakan kriteria yang paling utama untuk menguji kredibilitas data, dan dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu:¹¹

⁹ Matthew B Milles dan A. Michael Hubberman (eds), *Qualitative Data Analysis*.... hal. 21.

¹⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 173.

¹¹ *Ibid.*, hal. 334.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan artinya peneliti melakukan penelitian lagi di lapangan, melakukan pengamatan, wawancara baik dengan yang pernah maupun yang baru ditemui sampai dengan pengumpulan data yang dibutuhkan tercapai. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan hubungan narasumber dengan peneliti menjadi lebih akrab, saling terbuka dan saling mempercayai.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan lebih cermat, teliti, rinci serta berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam dengan jelas dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif, menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang.